

ABSTRAK

ANALISIS DAMPAK PENDIRIAN PT ADHI PERSADA GEDUNG TERHADAP KINERJA KONSOLIDASI PT ADHI KARYA PERSERO TBK

Bayu Purwana

17/417398/PEK/22961

Penelitian ini membahas kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebelum dan setelah mendirikan PT Adhi Persada Gedung. Penelitian bagian pertama bertujuan untuk menganalisis dan membandingkan kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebelum dan setelah mendirikan PT Adhi Persada Gedung, sedangkan bagian kedua bertujuan mengevaluasi kontribusi PT Adhi Persada Gedung kepada kinerja konsolidasi PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

Tujuan dilakukan pendirian PT Adhi Persada Gedung oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk adalah agar PT Adhi Persada Gedung dapat lebih fokus dalam operasional, pengembangan, dan pemasaran konstruksi gedung. Hal ini karena bisnis konstruksi gedung saat ini tengah berkembang disebabkan perkembangan bisnis properti.

Evaluasi mengenai pendirian anak usaha BUMN ini merupakan hal yang penting karena tujuan pendirian BUMN adalah untuk berkontribusi dalam masyarakat luas seperti yang tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2003. Oleh karena itu, analisis kinerja ini perlu dilakukan agar perusahaan dapat menilai tujuan dari pembentukan anak usaha sebagai katalisator peningkatan kinerja mulai tercapai atau malah pembentukan anak usaha ini justru menimbulkan kerugian bagi kinerja perusahaan secara konsolidasi.

Metode Du Pont dan analisis berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 digunakan untuk memperhitungkan kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk sebelum dan sesudah pendirian PT Adhi Persada Gedung. Kemudian analisis ini juga dilengkapi dengan interview kepada pihak yang terkait baik di PT Adhi Karya (Persero) Tbk maupun di PT Adhi Persada Gedung.

Berdasarkan hasil analisis dari perhitungan baik menggunakan metode Du Pont maupun analisis berdasarkan Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002, didapatkan bahwa kinerja sebelum pendirian PT Adhi Persada Gedung lebih baik dari kinerja setelah pendirian. Namun apabila dilakukan simulasi dengan cara mengeluarkan laporan keuangan PT Adhi Persada Gedung setelah pendiriannya, didapatkan hasil perhitungan kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk lebih buruk. Hal ini membuktikan bahwa penurunan kinerja PT Adhi Karya (Persero) Tbk pada kurun waktu setelah pendirian PT Adhi Persada Gedung disebabkan karena faktor lain, seperti perusahaan tengah mempersiapkan diri untuk proyek LRT Jabodebek. Sedangkan PT Adhi Persada Gedung sendiri telah memberikan kontribusi yang baik bagi PT Adhi Karya (Persero) Tbk karena nilai persediaan yang terkendali, rendahnya debt sehingga dapat menurunkan rasio-rasio terkait debt secara konsolidasi, dan pendapatan usaha yang paling tinggi dibandingkan anak usaha PT Adhi Karya (Persero) Tbk yang lainnya.

Kata kunci: Kinerja, Du Pont, SK Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002

ABSTRACT

ANALYSIS OF IMPACT ESTABLISHMENT PT ADHI PERSADA GEDUNG ON CONSOLIDATION PERFORMANCE PT ADHI KARYA PERSERO TBK

Bayu Purwana

17/417398/PEK/22961

The study dealt with the performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk before and after the establishment of PT Adhi Persada Gedung. The first part of the study aims at analyzing and comparing the performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk before and after the establishment of PT Adhi Persada Gedung, while the second part aims at evaluating the contribution of PT Adhi Persada Gedung to the consolidated performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk.

The purpose of the establishment of PT Adhi Persada Gedung is, PT Adhi Persada Gedung can focus more on the operation, development, and marketing of building construction. This is because the building construction business is currently developing due to the development of the property business.

The evaluation of the SOE subsidiary establishment is important because the purpose of SOE establishment is to contribute to the wider community as stipulated in the Constitution of Republic Indonesia No. 19 of 2003. Therefore, the performance analysis must be implemented so that the company can assess whether the objectives of establishing subsidiary as catalyst for improving performance is achieved or or even a subsidiary causes a losses to the company consolidated performance.

Analysis based on Du Pont method and Decree of The Indonesia SOE Minister No. KEP-100/MBU/2002 is used to calculate the performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk before and after the establishment of PT Adhi Persada Gedung. Then, the analysis is also equipped with interviews to related parties both of PT Adhi Karya (Persero) Tbk and PT Adhi Persada Gedung.

Based on the results of the calculations using both Du Pont method and Decree of The Indonesia SOE Minister No. KEP-100/MBU/2002, it was found that the performance before PT Adhi Persada Gedung established was better than the performance after establishment. However, if simulated to carried out financial statements of PT Adhi Persada Gedung after its establishment, the results of PT Adhi Karya (Persero) Tbk performance is worse. This proves that the decline in the performance of PT Adhi Karya (Persero) Tbk in the period after the establishment of PT Adhi Persada Gedung was due to other factors, such as the company was preparing for the LRT Jabodebek project. While PT Adhi Persada Gedung itself has contributed well to PT Adhi Karya (Persero) Tbk because of controlled inventory value, low debt so that it can reduce financial ratios related to debt on a consolidated basis, and the highest operating income compared with others subsidiary.

Keywords: Performance, Du Pont, Decree of The Indonesia SOE Minister No. KEP-100/MBU/2002